**BOUNDING ATTACHMENT AND BOUNDING ATTUNEMENT**

1. **Pendahuluan**

Bulan pertama kehidupan bayi merupakan masa transisi dan penyesuaian baik untuk orang tua maupun bayi. Oleh karena itu, bidan harus dapat memfasilitasi proses tersebut. Pada pertemuan kali ini akan dibahas mengenai proses bounding attachment serta rencana asuhan yang akan diberikan pada bayi sampai usia 6 minggu. Kelahiran adalah sebuah momen yang dapat membentuk suatu ikatan antara ibu dan calon bayinya. Pada bayi dilahirkan adalah saat yang menakjubkan bagi seorang ibu ketika ia dapat melihat, memegang dan memberikan ASI pada bayinya untuk pertama kalinya, dan masa tenang setelah melahirkan di saat ibu merasa rileks, memberikan peluang ideal untuk memulai pembentukan ikatan bathin. Seorang bayi yang baru lahir mempunyai kemampuan yang banyak misalnya bayi dapat mencium, merasa, mendengar dan melihat. Kulit mereka sangat sensitive terhadap suhu dan sentuhan dan selama satu jam pertama setelah melahirkan mereka sangat waspada dan siap untuk mempelajari dunia baru mereka. Ikatan antara ibu dan bayinya telah terjadi sejak masa kehamilan dan pada saat persalinan ikatan itu akan semakin kuat. Bidan sebagai tenaga kesehatan dapat memfasilitasi perilaku dilingkungan yang mendukung sehingga kontak dan interaksi yang baik dari orangtua kepada anak dapat terjadi.

1. **Bounding Attachment**
   * + 1. **Pengertian Bounding dan Attachment**

Bounding adalah proses pembentukan sedangkan attachment (membangun ikatan) jadi bounding attachment adalah sebuah peningkatan hubungan kasih sayang dengan keterikatan batin antara orangtua dan bayi. Hal ini merupakan proses dimana sebagai hasil dari suatu interaksi terus-menerus antara bayi dan orang tua yang bersifat saling mencintai memberikan keduanya pemenuhan emosional dan saling membutuhkan. Bonding attachment terjadi pada kala IV, dimana diadakan kontak antara ibu-ayah-anak don berada dalam ikatan kasih. Menurut Brazelton (1978), *bonding* merupakan suatu ketertarikan mutual pertama antar individu, misalnya antara orang tua don anak, saat pertama kali mereka bertemu. *Attachment*adalah suatu perasaan menyayangi atau loyalitas yang mengikat individu dengan individu lain. Sedangkan menurut Nelson & May (1996). Attachment merupakan ikatan antara individu meliputi pencurahan perhatian serta adanya hubungan emosi dan fisik yang akrab.

Menurut Klaus, Kenell (1992). Bonding attachment bersifat unik, spesifik, dan bertahan lama. Mereka juga menambahkan bahwa ikatan orang tua terhadap anaknya dapat terus berlanjut bahkan selamanya walau dipisah oleh jarak dan waktu dan tanda-tanda keberadaan secara fisik tidak terlihat.

Menurut Saxton adn Pelikan, 1995 :

1. Bounding adalah suatu langkah untuk mengungkapkan perasaan afeksi (kasih sayang) oleh ibu kepada bayinya segera setelah lahir.
2. Attachment adalah interaksi antara ibu dan bayi secara spesifik sepanjang waktu.
3. Maternal Neonatal Health :

Bounding attachment adalah kontak dini secara langsung antara ibu dan bayi setelah proses persalinan, dimulai pada kala III sampai dengan post partum.

1. Prakondisi yang mempengaruhi ikatan (Mercer, 1996), yaitu :
2. Kesehatan emosional orang tua.
3. Sistem dukungan sosial yang meliputi pasangan hidup, teman, dan keluarga.
4. Suatu tingkat keterampilan dalam berkomunikasi dan dala memberi asuhan yang kompeten.
5. Kedekatan orang tua dengan bayi.
6. Kecocokan orang tua-bayi (termasuk keadaan, temperamen, dan jenis kelamin).
   * + 1. **Tahap-tahap bounding attachment**

Menurut Klaus, Kenell tahun : 1982, bagian penting dari ikatan ialah perkenalan.

1. Perkenalan (acquaintance), dengan melakukan kontak mata, menyentuh, berbicara, dan mengeksplorasi segera setelah mengenal bayinya.
2. Bounding (keterikatan)
3. Attachment, perasaan kasih sayang yang mengikat individu dengan individu lain
   * + 1. **Mempraktikkan Bounding Attachment**

Cara untuk melakukan bounding ada bermacam-macam antara lain :

1. **Pemberian ASI ekslusif**

Dengan dilakukannya pemberian ASI secara ekslusif segera setelah lahir, secara langsung bayi akan mengalami kontak kulit dengan ibunya yang menjadikan ibu merasa bangga dan diperlukan , rasa yang dibutuhkan oleh semua manusia.

1. **Rawat gabung**

Rawat gabung merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan agar antara ibu dan bayi terjalin proses lekat (early infant mother bounding) akibat sentuhan badan antara ibu dan bayinya. Hal ini sangat mempengaruhi perkembangan psikologis bayi selanjutnya, karena kehangatan tubuh ibu merupakan stimulasi mental yang mutlak dibutuhkan oleh bayi. Bayi yang merasa aman dan terlindung, merupakan dasar terbentuknya rasa percaya diri dikemudian hari. Dengan memberikan ASI ekslusif, ibu merasakan kepuasan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayinya, dan tidak dapat digantikan oleh orang lain. Keadaan ini juga memperlancar produksi ASI, karena refleks let-down bersifat psikosomatis. Ibu akan merasa bangga karena dapat menyusui dan merawat bayinya sendiri dan bila ayah bayi berkunjung akan terasa adanya suatu kesatuan keluarga.

1. **Kontak mata**

Beberapa ibu berkata begitu bayinya bisa memandang mereka, mereka merasa lebih dekat dengan bayinya. Orang tua dan bayi akan menggunakan lebih banyak waktu untuk saling memandang. Seringkali dalam posisi bertatapan. Bayi baru lahir dapat diletakkan lebih dekat untuk dapat melihat pada orang tuanya.

1. **Suara**

Mendengar dan merenspon suara antara orang tua dan bayinya sangat penting. orang tua menunggu tangisan pertama bayi mereka dengan tegang. Suara tersebut membuat mereka yakin bahwa bayinya dalam keadaan sehat. Tangis tersebut membuat mereka melakukan tindakan menghibur. Sewaktu orang tua berbicara dengan nada suara tinggi, bayi akan menjadi tenang dan berpaling kearah mereka.

1. **Aroma**

Setiap anak memiliki aroma yang unik dan bayi belajar dengan cepat untuk mengenali aroma susu ibunya.

1. **Entrainment**

Bayi mengembangkan irama akibat kebiasaan. Bayi baru lahir bergerak-gerak sesuai dengan struktur pembicaraan orang dewasa. Mereka menggoyangkan tangan, mengangkat kepala, menendang-nendangkan kaki. Entrainment terjadi pada saat anak mulai bicara.

1. **Bioritme**

Salah satu tugas bayi baru lahir adalah membentuk ritme personal (bioritme). Orang tua dapat membantu proses ini dengan memberi kasih sayang yang konsisten dan dengan memanfaatkan waktu saat bayi mengembangkan perilaku yang responsif.

1. **Inisiasi Dini**

Setelah bayi lahir, dengan segera bayi ditempatkan diatas ibu. Ia akan merangkak dan mencari puting susu ibunya. Dengan demikian, bayi dapat melakukan reflek suckling dengan segera.

Berhasil atau tidaknya proses bounding attachment ini sangat dipengaruhi oleh kondisi-kondisi sebagai berikut :

1. **Kesehatan emosional orang tua**

Orang tua yang mengharapkan kehadiran si anak dalam kehidupannya tentu akan memberikan respon emosi yang berbeda dengan orang tua yang tidak menginginkan kelahiran bayi tersebut. Respon emosi yang positif dapat membantu tercapainya proses bounding attachment ini.

1. **Tingkat kemampuan, komunikasi dan ketrampilan untuk merawat anak**

Dalam berkomunikasi dan ketrampilan dalam merawat anak, orang tua satu dengan yang lain tentu tidak sama tergantung pada kemampuan yang dimiliki masing-masing. Semakin cakap orang tua dalam merawat bayinya maka akan semakin mudah pula bounding attachment terwujud.

1. **Dukungan sosial seperti keluarga, teman dan pasangan**

Dukungan dari keluarga, teman, terutama pasangan merupakan faktor yang juga penting untuk diperhatikan karena dengan adanya dukungan dari orang-orang terdekat akan memberikan suatu semangat / dorongan positif yang kuat bagi ibu untuk memberikan kasih sayang yang penuh kepada bayinya.

1. **Kedekatan orang tua ke anak**

Dengan metode rooming in kedekatan antara orang tua dan anak dapat terjalin secara langsung dan menjadikan cepatnya ikatan batin terwujud diantara keduanya.

1. **Kesesuaian antara orang tua dan anak (keadaan anak, jenis kelamin)**

Anak akan lebih mudah diterima oleh anggota keluarga yang lain ketika keadaan anak sehat/normal dan jenis kelamin sesuai dengan yang diharapkan. Pada awal kehidupan, hubungan ibu dan bayi lebih dekat dibanding dengan anggota keluarga yang lain karena setelah melewati sembilan bulan bersama, dan melewati saat-saat kritis dalam proses kelahiran membuat keduanya memiliki hubungan yang unik.

1. **Prinsip-prinsip dan Upaya Meningkatkan Bounding Attachment**
2. Menit pertama jam pertama.
3. Sentuhan orang tua pertama kali.
4. Adanya ikatan yang baik dan sistematis.
5. Terlibat proses persalinan.
6. Persiapan PNC sebelumnya.
7. Adaptasi.
8. Kontak sedini mungkin sehingga dapat membantu dalam memberi kehangatan pada bayi, menurunkan rasa sakit ibu, serta memberi rasa nyaman.
9. Fasilitas untuk kontak lebih lama.
10. Penekanan pada hal-hal positif.
11. Perawat maternitas khusus (bidan).
12. Libatkan anggota keluarga lainnya.
13. Infromasi bertahap mengenai *bounding attachment*.
14. **Dampak positif yang dapat diperoleh dari *bounding attachment*:**
15. Bayi merasa dicintai, diperhatikan, mempercayai, menumbuhkan sikap sosial.
16. Bayi merasa aman, berani mengadakan eksplorasi.
17. **Hambatan Bounding Attachment**
18. Kurangnya support system.
19. Ibu dengan resiko.
20. Bayi dengan resiko.
21. Kehadiran bayi yang tidak diinginkan.
22. **Rangkuman**

Bounding attachment merupakan proses dimana sebagai hasil dari suatu interaksi terus menerus antara bayi dan orang tua yang bersifat saling mencintai memberikan keduanya pemenuhan emosional dan saling membutuhkan. ASI Eksklusif merupakan makanan terbaik bagi bayi. Namun karena informasi ASI yang kurang, tanpa kita sadari sudah menganggu proses kehidupan manusia sebagai makhluk mamalia. Inisiasi menyusui ini memang hanya terjadi selama 1 jam, tapi mempengaruhi seumur hidup si bayi.

1. **Latihan** 
   * + 1. Seorang perempuan, usia 24 tahun, pasca melahirkan anak pertama BB bayi 3000 gram, cukup bulan, menangis kuat, ketuban jernih di PMB. Dilakukan IMD selama 1 jam, gerakan bayi aktif, ibu merespon mendekap bayi dengan bahagia. Apakah tindakan yang dilakukan ibu tersebut?
          1. perawatan tali pusat
          2. bounding attachment
          3. konseling kontrasepsi
          4. menilai infeksi
          5. memastikan bayi menyusu secara on demand
       2. Seorang perempuan, umur 25 tahun, melahirkan anak pertama 3 hari yang lalu, datang ke PMB mengeluh saat ini merasa belum dapat merawat bayinya dan merasa tidak mampu dalam merawat bayinya. Hasil pemeriksaan fisik TD 120/80 mmHg, TFU 2 jari dibawah pusat, Perdarahan pervaginam dalam batas normal, rubra. Pendidikan kesehatan apa yang tepat diberikan pada ibu tersebut?
          1. Tekhnik menyusui yang benar
          2. Perawatan bayi sehari-hari
          3. Perawatan payudara
          4. Gizi pada ibu nifas
          5. Manajemen nyeri
       3. Suatu proses dimana sebagai hasil dari suatu interaksi terus menerus antara bayi dan orang tua yang bersifat saling mencintai, memberikan keduanya pemenuhan emosional dan saling membutuhkan, merupakan pengertian dari ?
          1. Periode prenatal
          2. Puerperium
          3. Perhatian orang tua
          4. Bounding attachment
          5. Periode post natal
       4. Ny. Linda 28 tahun, post partum 8 jam yang lalu, anak pertama partus di PMB mengeluh mules, dan mengeluarkan darah pervaginam sedikit, ASI belum keluar, ibu merasa cemas dengan keadaannya. Dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya kelainan pada payudara ibu. Usaha yang dapat dilakukan untuk memacu proses pengeluaran ASI pada kasus diatas adalah ?
          1. Tetap menyusui bayinya
          2. Menghentikan pemberian ASI
          3. Mengompres payudara dengan air hangat
          4. Menggunakan bra penyangga
          5. Meminum pelancar ASI
       5. Dibawah ini yang merupakan manfaat rawat gabung adalah ….
          1. Ibu dapat istirahat dengan cukup
          2. Bayi sedini mungkin mendapat ASI
          3. Bayi ditempatkan pada perawatan khusus
          4. Ibu dapat memperoleh perawatan sempurna
          5. Bayi tidak takut
2. **Rujukan**
3. Ambarwati, 2008.  *Asuhan*[*Kebidanan*](https://www.kebidanan.org/)[*Nifas*.](https://www.lusa.web.id/category/askeb-iii-nifas/) Yogyakarta: Mitra Cendikia. (hlm: 63-65) Bahiyatun. 2009.
4. Buku Ajar *Asuhan Kebidanan*[*Nifas*](https://www.lusa.web.id/tag/nifas/)[*Normal*.](https://www.lusa.web.id/tag/normal/) Jakarta: EGC. (hlm: 54-55). books.google.co.id/books?id=ZkPup-5Ozy8C&pg=PA54&lpg=PA54&dq[=pengertian](https://www.lusa.web.id/tag/pengertian/) [+](https://www.lusa.web.id/tag/pengertian/)bounding+attachment&source..
5. Desty, dkk. 2009. Respon Orang Tua Terhadap Bayi Baru Lahir . Akademi Kebidanan Mamba’ul ‘Ulum
6. Surakarta. Suherni, 2007. [Perawatan](https://www.lusa.web.id/tag/perawatan/)Masa Nifas . Yogyakarta: Fitramaya. (hlm: 64-66).